

TATA TERTIB PONDOK PESANTREN NURUSSIBYAN

A. Pendahuluan

Pondok Pesantren Nurussibyan adalah lembaga pendidikan Islam yang berpegang teguh pada nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta tradisi keilmuan ulama salafus shalih. Tata tertib ini disusun sebagai pedoman bersama untuk mewujudkan lingkungan pesantren yang disiplin, bersih, tertib, dan penuh keberkahan bagi seluruh santri.

B. Tujuan Tata Tertib

1. Menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada seluruh santri.
2. Membentuk karakter dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menjaga ketertiban, keamanan, dan keharmonisan di lingkungan pesantren.
4. Melatih santri untuk hidup sederhana, mandiri, serta membangun kebiasaan sosial yang baik.

C. Tata Tertib Umum

1. Kewajiban Santri

- Mengikuti seluruh kegiatan yang telah ditetapkan pesantren dengan penuh tanggung jawab.
- Menjaga shalat lima waktu berjamaah di masjid/mushalla.
- Mengikuti kegiatan pengajian kitab kuning, wirid, dzikir, dan aktivitas harian lainnya.
- Mematuhi perintah, arahan, dan nasihat pengasuh, ustadz, dan pengurus pesantren.
- Menjaga kebersihan diri, kamar, lingkungan pondok, serta fasilitas umum.
- Berpakaian sopan, rapi, dan sesuai syariat Islam.
- Menghormati seluruh penghuni pesantren, baik pengasuh, ustadz, pengurus, maupun sesama santri.

2. Larangan Santri

- Meninggalkan pesantren tanpa izin dari pengasuh/pengurus.
- Membawa, menggunakan, atau menyimpan barang terlarang (rokok, narkoba, minuman keras, benda tajam tanpa izin, dsb).
- Membawa atau menggunakan alat elektronik (HP, laptop, TV, dsb) tanpa izin khusus.
- Berperilaku tidak sopan, berkata kasar, berkelahi, mencuri, atau melakukan tindakan kriminal lainnya.
- Membuat kegaduhan, mengganggu ketenangan, atau merusak fasilitas pesantren.
- Membawa buku/majalah yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam tanpa seizin pengasuh.
- Membawa atau mengenakan pakaian yang tidak sesuai syariat Islam.

3. Kehadiran & Kegiatan

- Santri wajib mengikuti shalat berjamaah dan seluruh kegiatan rutin, kecuali izin resmi dari pengurus.
- Santri wajib hadir tepat waktu pada jadwal belajar, pengajian, serta jadwal kebersihan dan piket.
- Tidak diperkenankan meninggalkan pesantren tanpa izin dan tanpa alasan syar'i.

D. Tata Tertib Khusus

1. Kehidupan Sehari-hari

- Bangun pagi sebelum adzan Subuh, melaksanakan shalat malam (bagi yang mampu) dan bersiap shalat Subuh berjamaah.
- Mengikuti jadwal belajar mengajar yang telah ditetapkan.
- Mengikuti wirid, dzikir, dan pengajian harian sesuai ketentuan pesantren.
- Melaksanakan piket harian dan menjaga kebersihan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.
- Istirahat malam maksimal pukul 22.00 WIB, kecuali ada kegiatan resmi dari pesantren.

2. Kebersihan dan Kerapian

- Setiap santri wajib menjaga kebersihan diri, kamar, lingkungan, kamar mandi/WC, dan tempat ibadah.
- Santri bertanggung jawab atas kebersihan perlengkapan pribadi dan bersama.
- Tidak membuang sampah sembarangan, wajib membuang sampah pada tempatnya.
- Merapikan tempat tidur dan perlengkapan pribadi setiap pagi hari.

3. Pakaian & Penampilan

- Santri putra wajib memakai baju koko/gamis dan sarung atau celana panjang saat shalat dan pengajian.
- Santri putri wajib memakai pakaian muslimah syar'i (jilbab panjang, rok, tidak transparan, dan tidak ketat).
- Tidak diperkenankan mengenakan pakaian bergambar makhluk hidup, ketat, transparan, atau menonjolkan aurat.
- Selalu menjaga kebersihan dan kerapian pakaian.

4. Adab & Akhlak

- Mengucapkan salam saat bertemu ustadz, pengurus, dan sesama santri.
- Bersikap sopan, menghormati yang lebih tua, dan menyayangi yang lebih muda.
- Tidak mengolok-olok, mencela, atau membully teman.
- Mendahulukan adab sebelum ilmu dalam setiap kesempatan.

E. Tata Tertib Putra & Putri

- Santri Putra: Dilarang memasuki area asrama putri tanpa izin.
- Santri Putri: Dilarang memasuki area asrama putra tanpa izin.
- Interaksi antara santri putra dan putri hanya diperbolehkan dalam kegiatan resmi yang diawasi oleh pengurus, dan tetap menjaga adab.

F. Tata Tertib Perizinan

1. Santri yang hendak keluar pesantren (izin pulang, keperluan keluarga, sakit, dsb) wajib mengajukan izin kepada pengurus atau pengasuh.
2. Santri wajib mengisi buku izin keluar/masuk.
3. Waktu kunjungan orang tua/wali diatur sesuai jadwal yang ditetapkan pesantren.
4. Tidak diperkenankan menerima tamu tanpa seizin pengurus.

G. Tata Tertib Barang & Fasilitas

- Santri wajib menjaga, merawat, dan menggunakan fasilitas pesantren dengan baik dan bertanggung jawab.
- Tidak diperkenankan memindahkan barang inventaris tanpa izin pengurus.

- Wajib melapor kepada pengurus jika ada kerusakan fasilitas.

H. Tata Tertib Makan & Konsumsi

- Mengikuti jadwal makan bersama, tidak diperkenankan makan di kamar kecuali dengan izin khusus.
- Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah makan.
- Wajib menjaga kebersihan tempat makan dan alat makan.

I. Sanksi Pelanggaran

Sanksi akan diberikan sesuai tingkat pelanggaran, dengan urutan sebagai berikut:

1. Teguran Lisan: Untuk pelanggaran ringan, diberikan oleh ustadz atau pengurus.
2. Teguran Tertulis: Jika mengulangi pelanggaran atau melanggar tata tertib tingkat sedang.
3. Skorsing/Karantina: Dikeluarkan sementara dari kegiatan, jika melakukan pelanggaran berat.
4. Pengeluaran Permanen: Untuk pelanggaran berat seperti pencurian, perbuatan asusila, penggunaan narkoba, atau tindakan kriminal.

Setiap sanksi diambil setelah musyawarah dengan pengasuh, pengurus, dan (jika perlu) melibatkan orang tua/wali santri.

J. Penutup

Tata tertib ini berlaku untuk seluruh santri Pondok Pesantren Nurussibyan. Diharapkan seluruh santri, pengurus, dan pihak terkait dapat mematuhi dan melaksanakannya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, demi terwujudnya lingkungan pesantren yang islami, harmonis, dan penuh berkah.

Catatan:

- Tata tertib ini dapat disesuaikan dan ditambah sesuai kebutuhan Pondok Pesantren Nurussibyan.
- Hal-hal yang belum diatur akan ditetapkan kemudian oleh pengasuh atau pengurus.

Pondok Pesantren Nurussibyan

Barokah Ilmu, Luhur Akhlak, Mulia Ibadah